

ABSTRAK

CAMPUR KODE LEM PEROSSES JUWAL BELEI DI PASAR LIWA JAMO IMPLIKASINO ADOK MATERI TEKS PERCAKAPAN BAHASOU LAMPUNG DI SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH

Uleh

SOLINA

Keanekaragaman bahasou lem masarakat majemuk gegoh di lingkungan pasar, ghisek kalei memicu tejadeino campur kode lem interaksi antar penutur. Penomena ejou petting guwai diteliti ulah mencerminkan dinamika penggunaan bahasou lem konteks multibahasou. Tujuan penelitian ejou guwai mendeskripsikan bentuk-bentuk jamo paktor penyebab tejadeino campur kode lem peroses juwal belei di Pasar Liwa serta implikasino lem pembelajaran Bahasou Lampung di SMA.

Penelitian ejou ngegunakan pendekatan kualitatif jamo metode deskriptif. Data lem penelitian ejou beupo tuturan sai ngandung campur kode. Sumber data lem penelitian ejou iyulah interaksi antaro penjuwal jamo Pembelel di Pasar Liwa. Teknik pengumpulan data sai digunakan iyulah teknik obserpasi, simak catat, rekam, jamo dokumentasi. Data sai di mesou dianalisis ngegunakan teknik analisis data model interaktif.

Hasil penelitian nunjukken watno peristiwa campur kode lem peroses juwal belei di Pasar Liwa. Campur kode sai ditembukken di Pasar Liwa senayah 54 data jamo masing-masing jenis campur kode iyulah campur kode lem bentuk kata senayah 31 data, campur kode lem bentuk prasa senayah 21 data, jamo campur kode lem bentuk kelausa senayah 2 data. Campur kode enou, utamono tejadei ulah paktor situwasi. Selain enou, paktor sai nyebabken tejadeino campur kode iyulah penggunaan istilah sai diangep lebih tepat jamo lajim. Hasil penelitian ejou diimplikasiken adok pembelajaran Bahasou Lampung kelas X di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah jamo materi teks percakapan sesuwai jamo KI-3 jamo KI-4 serta KD 3.1 jamo KD 4.1. Implikasi dilakukken lem pembelajaran teks percakapan ulah nekanken aspek bahasou sekaligus sebagai contoh konkreter guwai peserta didik jamo pendidik lem pembelajaran sai kontekstuwal.

Kata kunci: campur kode, pasar, bahasou Lampung, pembelajaran

ABSTRAK

CAMPUR KODE LEM PEROSES JUWAL BELEI DI PASAR LIWA JAMO IMPLIKASINO ADOK MATERI TEKS PERCAKAPAN BAHASOU LAMPUNG DI SMA NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH

Oleh

SOLINA

Keanekaragaman bahasa dalam masyarakat majemuk seperti di lingkungan pasar, sering kali dapat memicu terjadinya campur kode dalam interaksi antar penutur. Fenomena ini penting untuk diteliti karena mencerminkan dinamika penggunaan bahasa dalam konteks multibahasa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam proses jual beli di Pasar Liwa serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan yang mengandung campur kode. Sumber data dalam penelitian ini adalah interaksi antara penjual dan pembeli di Pasar Liwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, simak catat, rekam, dan dokumentasi. Data yang di peroleh dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peristiwa campur kode dalam proses jual beli di Pasar Liwa. Campur kode yang ditemukan di Pasar Liwa sebanyak 54 data dengan masing-masing jenis campur kode adalah campur kode dalam bentuk kata sebanyak 31 data, campur kode dalam bentuk Prasa sebanyak 21 data, dan campur kode dalam bentuk Kelausa sebanyak 2 data. Campur kode tersebut utamanya terjadi karena faktor Situasi. Selain itu, faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode adalah penggunaan istilah yang dianggap lebih tepat dan lazim. Hasil penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Lampung kelas X di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dengan materi teks percakapan sesuai dengan KI-3 dan KI-4 serta KD 3.1 dan KD 4.1. Implikasi dilakukan dalam pembelajaran teks percakapan karena menekankan aspek bahasa sekaligus sebagai contoh konkret bagi peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran yang kontekstual.

Kata kunci: campur kode, pasar, bahasa Lampung, pembelajaran

ABSTRACT

CODE MIXING IN THE BUYING AND SELLING PROCESS AT LIWA MARKET AND ITS IMPLICATIONS IN THE LAMPUNG LANGUAGE CONVERSATION TEXT MATERIAL AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 TULANG BAWANG TENGAH

By

SOLINA

The diversity of languages in a pluralistic society, such as in a market environment, can often trigger code-mixing in interactions between speakers. This phenomenon is important to study because it reflects the dynamics of language use in a multilingual context. The purpose of this study is to describe the forms and factors causing code-mixing in the buying and selling process at Liwa Market and its implications for Lampung language learning in high schools.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data in this study consist of utterances containing code-mixing. The data source in this study was interactions between sellers and buyers at Liwa Market. Data collection techniques used were observation, listening, recording, and documentation. The obtained data were analyzed using interactive data analysis models.

The results of the study indicate the occurrence of code-mixing in the buying and selling process at Liwa Market. Fifty-four code-mixing events were found at Liwa Market, with each type of code-mixing occurring: 31 in the form of words, 21 in the form of phrases, and 2 in the form of clauses. This code-mixing occurs primarily due to situational factors. In addition, the factor that causes code mixing is the use of terms that are considered more appropriate and common. The results of this study are implied in the learning of Lampung language for class X at SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah with conversation text material in accordance with KI-3 and KI-4 as well as KD 3.1 and KD 4.1. Implications are carried out in learning conversation texts because they emphasize the language aspect as well as being a concrete example for students and educators in contextual learning.

Keywords: *code-mixing, market, Lampung language, learning*